

Buku HTI, Gagal Faham Khilafah dibedah di IPB Bogor

written by Harakatuna

Harakatuna.com-Bogor. Penulis buku HTI Gagal Paham Khilafah, Makmun Rasyid menyatakan ketidaksepakatannya bahwa orang-orang HTI berasal dari Ikhwanul Muslimin di Mesir.

Dia mengatakan masih jarang diketahui banyak orang bahwa harakah 313 merupakan sumber dari gerakan HTI.

“Saya lebih sependapat dengan pemikiran bahwa orang-orang yang pertama kali ikut pada Hizbut Tahrir itu adalah berasal dari harakah 313, mungkin ini belum banyak yang memahami,” jelas Makmun dalam bedah bukunya di IPB BOGOR, sabtu (26/11).

Harakah 313 itu sendiri merupakan simbol ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah. Simbol tersebutlah yang digunakan Hizbut Tahrir dalam pendekatan pengkaderan, metode kontak, mengajak orang-orang terdekat untuk bergabung.

Buku ini muncul salah satunya diawali dari perdebatan Makmun dengan orang-orang HTI. “Orang HTI selalu mengatakan bahwa Pancasila itu tidak ada dalam Al-Qur’an, saya pun bisa mengatakan dalam buku ini, bahwa khilafah tidak ada satu pun dalilnya dalam Al-Qur’an,” tegasnya.

Menurut Ustadz Rusli Saimun, istilah khilafah masih sering salah di pahami oleh orang Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menghilangkan kegagalan pahaman tersebut.

“Kami melihat indonesia saat ini terdapat banyak sekali istilah-istilah yang gagal dipahami. Termasuk Khilafah. Dengan diskusi ilmiah dan bedah buku ini mudah-mudahan dapat menjadi salah satu tahapan untuk menghilangkan kegagalan pahaman mengenai khilafah tersebut,” ujar ustadz rusli saimun.

Dalam diskusi ilmiah dan bedah buku ini juga dihadiri oleh narasumber lainnya yaitu Ustadz Rusli Saimun Ketua Keluarga Muslim Bogor dan Ustadz Sofiuddin dosen sejarah pemikiran islam STKQA DEPOK, sementara narasumber Ust. Dwi

Hendri Cahyono Ketua HTI Bogor batal datang.

Acara bedah buku tersebut dihadiri sekitar 100 orang yang terdiri dari para aktivis mahasiswa Islam IPB Bogor seperti Keluarga Mahasiswa NU dan Gema Pembebasan.

(VC)